

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika kepercayaan publik kepada media arus utama berkurang, keberadaan media alternatif meningkat (Andersen et al., 2023). Dalam artikel tersebut disebutkan bahwa publik yang punya kepercayaan sosial politik rendah mengganti konsumsi berita tradisional dengan informasi yang lebih merefleksikan pandangan hidup dan identitas sosial mereka dari sumber berita alternatif. Menurut Holt et al. (2019), media alternatif memposisikan diri sebagai bentuk koreksi media *mainstream*. Hal tersebut tercermin dari agenda editorial atau pernyataan yang ditangkap oleh audiens atau pihak ketiga. Sehingga, media alternatif bisa didefinisikan sebagai media yang berdedikasi merepresentasikan isu dan peristiwa tandingan dari media *mainstream* dan juga mengadvokasi reformasi sosial politik (Haas, 2004, dikutip dari Andersen et al., 2023).

Punya posisi oposisi media arus utama, media alternatif seringkali menghasilkan konten-konten kontra hegemoni dalam landasan epistemologinya (Holt et al., 2019). Dalam mewujudkan posisi mereka, media alternatif menekankan kepentingan mereka lewat konteks mendalam. Posisi tersebut tentu memengaruhi cara kerja reporter di media alternatif. Para reporter seringkali memiliki identitas kuat untuk menjalankan nilai ideal jurnalisme yang membuka ruang diskusi dan partisipasi publik demi memperjuangkan narasi kelompok rentan (Ihlebaek et al., 2022).

Pengetahuan penulis mengenai media alternatif terbatas pada percakapan di ruang akademik kampus. Maka melalui program magang wajib, penulis memilih untuk mempelajari secara langsung sebagai reporter magang di Jaring.id. Jaring.id adalah media alternatif nirlaba independen di bawah Perhimpunan Pengembangan Media Nusantara (PPMN). Fokus isu redaksi Jaring.id pada transparansi kebijakan pemerintah bagi kepentingan publik terutama kelompok marginal. Jaring.id punya

komitmen untuk mengungkapkan informasi secara detail dan mendalam sehingga hasil liputan dirumuskan dalam format artikel panjang.

Seperti namanya, *Jaring.id* juga membuka peluang bagi media-media lain untuk berkolaborasi membuat liputan. *Jaring.id* menunjukkan komitmen berjejaring dan terbuka dengan menjadi anggota Global Investigative Journalism Network (GIJN). Redaksi *Jaring.id* percaya bahwa perubahan masyarakat demokratis bisa tercapai bila media saling membantu.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis melakukan magang di *Jaring.id* sebagai bentuk pemenuhan syarat kelulusan dari Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Namun, penulis juga mempunyai tujuan lain untuk magang di *Jaring.id*:

- A. Mempelajari cara kerja sebagai seorang jurnalis media alternatif berbasis *indepth* dan investigasi. Penulis juga melatih penulisan berita melalui gaya berita feature sesuai kaidah KBBI.
- B. Membiasakan diri untuk terbuka dan peka terhadap isu kelompok marginal.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang yang diikuti penulis adalah MBKM Track 1. Pelaksanaan program magang dimulai sejak 23 Februari sampai 08 Juni 2026.

Penulis mendapatkan kebebasan jam kerja magang oleh perusahaan untuk memenuhi syarat jam kerja dari kampus Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yakni sebanyak 640 jam. Namun, penulis harus selalu hadir ke kantor setiap Senin pukul 10.00 hingga 17.00 WIB di area Pasar Minggu, Jakarta Selatan sesuai dengan peraturan PPMN. Redaksi *Jaring.id* biasanya melakukan rapat redaksi di luar jam kerja PPMN yakni di atas pukul 18.00 WIB, tetapi hal ini bukan suatu aturan tetap, melainkan upaya koordinasi antara reporter dan editor untuk mendiskusikan

perencanaan dan penulisan artikel reporter. Sisanya penulis melakukan *work from home* atau *hybrid* dari Selasa sampai Jumat sesuai penugasan dari *supervisor*. Penulis biasanya memulai jam kerja *WFH* dari pukul 10.00 untuk menulis dan *brainstorming* ide-ide. Ketika selesai menulis naskah artikel, penulis menyerahkan kepada supervisi untuk direvisi dan diunggah ke situs web Jaring.id.

Selain kebebasan jam kerja, penulis sebagai reporter magang Jaring.id juga mendapatkan kebebasan untuk menulis isu-isu yang beragam selagi masih menyuarakan hak-hak dari masyarakat di Indonesia, terutama kelompok-kelompok marginal. Kemudian, hampir setiap minggu, *supervisor* penulis memberikan penugasan liputan berita *hard news* untuk kontribusi kanal Jaring.id dan ajang latihan penulis sebagai reporter pemula.

Selain tanggung jawab sebagai reporter magang, tidak menutup kemungkinan juga penulis terlibat dalam program kerja PPMN. Pada minggu ke-10 kerja, penulis diminta untuk menjadi notulis dalam acara diskusi PPMN sekaligus sebagai reporter untuk Jaring.id.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mendapatkan posisi magang setelah langsung menghubungi Fransisca Ria Susanti selaku Direktur Eksekutif PPMN, pada pertengahan Desember 2025. Jaring.id tidak membuka resmi untuk posisi reporter magang, tetapi membuka kesempatan untuk penulis melakukan magang di Jaring.id. Penulis kemudian bertemu secara langsung dengan Fransisca Ria Susanti dan Pemimpin Redaksi Jaring.id, Kholikul Alim pada Jumat, 19 Desember 2025. Dalam pertemuan itu, penulis berdiskusi mengenai ekspektasi magang penulis dan kesanggupan Jaring.id untuk memenuhi kebutuhan penulis selama magang ke depan.

Tiga minggu kemudian, penulis mengirim CV kepada Silvia Anggraini sebagai *Human Resources* PPMN pada 5 Januari 2026. Pada 8 Januari, PPMN menerima *curriculum vitae* (CV) penulis dan memberikan surat penerimaan. Pada 26 Januari, penulis diminta untuk mengisi *Memorandum of Understanding* (MoU)

sebagai pemegang resmi di Jaring.id. Pengisian ini untuk menjamin hak dan kewajiban penulis sebagai pemegang secara tertulis. Penulis mendapatkan dukungan logistik selama kegiatan magang meliputi penggantian biaya transportasi untuk keperluan peliputan lapangan, sesuai dengan kebijakan PPMN. Pada hari yang sama penulis juga mengirim KM-01 dari kampus serta meminta data *supervisor* untuk didaftarkan pada situs web Pro-Step UMN. Penulis menyelesaikan segala persyaratan pendaftaran magang pada 26 Januari 2026. Namun, penulis baru resmi bekerja pada 23 Februari 2026 disebabkan PPMN sudah memiliki jadwal teragenda sejak sebelum penulis masuk dan ada beberapa tanggal merah pada Februari.

Pada hari pertama kerja magang, penulis pertama kali hadir di kantor untuk pengenalan dengan karyawan PPMN dan Jaring.id. Pada hari itu, para pemegang mendapatkan arahan tentang alur kerja di Jaring.id.

